



Media: Harian Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 28 Februari 2025

Halaman: 5



Foto-foto laga PSIM Jogja melawan Bhayangkara FC dan pesta keberhasilan PSIM Jogja juara pertama Liga 2 setelah di final menang atas Bhayangkara FC dengan skor 2-1.

PSIM JOGJA

Rafinha Belum Tentukan Masa Depan

JOGJA—Rafinha menjadi salah satu kunci keberhasilan PSIM Jogja lolos ke Liga 1 musim kompetisi mendatang.

Harian Jogja
redaksi@harianjogja.com

Bahkan, Rafinha terpilih menjadi pemain terbaik Liga 2 musim kompetisi 2024/2025. Namun, Rafinha mengaku belum tentu berseragam tim berjudul Laskar Mataram itu pada musim depan, setelah menyelesaikan musim ini dengan menjadi pemain terbaik dan mengantarkan timnya tampil sebagai juara Liga 2 serta lolos ke Liga 1.

"Ya, jawaban ini sangat sulit, saya tidak bisa mengatakannya untuk Anda sekarang, karena saya tidak tahu masa depan saya," kata Rafinha setelah final Liga 2 melawan Bhayangkara FC di Stadion Manahan, Rabu (26/2).

Sejak didatangkan dari PSCS Cilacap musim ini, Rafinha menjadi primadona PSIM setelah mencetak 20 gol dari 22 pertandingan di Liga 2.

Roken Tampubolon tetap rendah hati meski dirinya berandil besar dalam lolosnya tim tersebut ke Liga 1 Indonesia musim depan.

Perfoma gemilang bomber 32 tahun asal Brasil musim ini tersebut membuat dirinya menarik perhatian klub-klub lain. Ia mengungkapkan ada beberapa klub yang memberikan tawaran kepada, tetapi ia enggan membocorkannya karena menghargai kontraknya dengan PSIM.

Ia berharap semuanya akan baik-baik saja, karena selama satu tahun di Jogja, ia sudah jatuh cinta dengan kota berjudul Kota Gudeg itu.

"Saya tidak ingin pergi dari sini. Saya suka kota ini, saya suka klub ini. Satu tahun menginap di sini, aku sudah cinta," kata Rafinha.

Pada laga final Liga 2 yang tuntas selama 120 menit, Rafinha mencetak satu gol spektakuler pada menit ke-9 melalui tendangan bebas. Felipe Ryan menyamakan kedudukan pada menit ke-71 berkat sundulan akuratnya.

Laga berlanjut ke babak tambahan waktu dua kali 15 menit dan di babak ini Roken Tampubolon menjadi penentu juara PSIM setelah ia mencetak gol pada menit ke-96. "Saya merasa sangat bahagia, sangat bangga dengan semua orang. Sekarang saya hanya 'ubur-ubur ikan lele, pemain terbaik Rafinha le', 'Ubur-ubur ikan lele, PSIM Liga 1 le'," kata Rafinha mengomentari kemenangan ini sembari menutupnya dengan pantun.

Rendah Hati
Sementara itu, Roken Tampubolon tetap rendah hati meski dirinya berandil besar dalam lolosnya tim tersebut ke Liga 1 Indonesia musim depan menyusul dua gol krusialnya pada dua laga terakhir di Liga 2 Indonesia.

"Itu mungkin hanya sosial-sosial media saja. Saya bersyukur saja. Tapi intinya kalau bukan hanya saya, tapi juga semua penafi, semua coach, semua ofisial, manajemen, saya bisa sampai saat ini," kata Roken.

Di musim ini, Roken juga mencetak dua assist untuk PSIM. Uniknya, dua assist ini juga terjadi pada laga-laga besar, yaitu babak delapan besar saat PSIM menang 2-0 atas Persiraja Banda Aceh dan menang 3-1 atas Deltras Sidoarjo.

Ketika ditanya bagaimana perasaannya mengantarkan PSIM ke kasta tertinggi, Roken tak bisa berkata-kata. "Saya tidak bisa berkata-kata lagi. Saya hanya mengucap syukur kepada Tuhan Yesus, saya bisa sampai di titik ini. Semoga ke depannya saya step by step lebih meningkat lagi permainan saya." (Antara)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005